

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan mengenai "Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Kristen Makale" informan yang terdiri dari 17, 2 Guru Agama dan 15 peserta didik, diperoleh hasil bahwa upaya guru yang dilakukan adalah memberikan pengajaran kecerdasan spiritual, menyelenggarakan kegiatan rohani/ pemberian tugas dalam peningkatan iman dan memberikan motivasi atau dukungan. Dan peningkatan kecerdasan spiritual kasih kepada sesama, memiliki tanggung jawab, kesetiaan, kesabaran dan rendah hati . Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya penulis akan mendeskripsikan hasil dari penelitian yang didapatkan dilokasi melalui penelitian.

1. Memberikan pengajaran kecerdasan spiritual

Memberikan pengajaran kecerdasan spiritual sangat penting diberikan kepada peserta didik agar dapat bertumbuh dan menemukan serta mengembangkan spiritual. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan, penulis menemukan bahwa memberikan pengajaran kecerdasan yang dilakukan guru lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi, Dari 15

peserta didik yang diamati dan diwawancarai, Yunike dan Desin mengatakan bahwa sering berdoa setiap waktu⁴⁶, Andika dan Lexandria juga mengatakan bahwa sering untuk berdoa dalam setiap waktu⁴⁷ Liasni dan Kasih mengatakan juga bahwa sering untuk berdoa⁴⁸ Jheslin dan Geovanno juga mengatakan bahwa sering berdoa setiap waktu⁴⁹, irsa dan Devi juga mengatakan bahwa sering berdoa dalam setiap waktu⁵⁰ masih ada 5 peserta didik diantaranya jarang untuk berdoa. Alianus dan Yudra mengatakan bahwa dalam berdoa itu jarang dilakukan dan biasa hanya berdoa untuk makan, bangun dan tidur saja⁵¹. Rivaldo mengatakan bahwa jarang untuk berdoa kadang hanya 1 kali berdoa untuk makan⁵². Sedangkan Angga dan Fidelia mengatakan bahwa dalam berdoa itu jarang dilakukan dan ketika berdoa hanya berdoa untuk tidur dan bangun saja⁵³, dalam berdoa juga mengatakan bahwa kendati demikian sebagai guru PAK tetap mengingatkan peserta didik untuk selalu berdoa. Hal ini dapat dilihat oleh hasil wawancara bahwa 5 peserta yang jarang untuk

⁴⁶Yunike dan Desin wawancara oleh penulis siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

⁴⁷Andika dan Lexandria wawancara oleh penulis siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

⁴⁸Liasni dan Kasih wawancara oleh penulis siswa SMP Kristen Makale 25 juni 2025

⁴⁹Jheslin dan Geovanno wawancara oleh penulis siswa SMP Kristen Makale 25 juni 2025

⁵⁰Irsa dan Devi wawancara dengan penulis siswa SMP Kristen Makale 25 juni 2025

⁵¹Alianus dan Yudra wawancara oleh penulis siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

⁵²Rivaldo Wawancara oleh penulis Siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

⁵³Angga dan Flidelia wawancara oleh penulis siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

berdoa disebabkan oleh kurangnya percaya diri dan peserta didik tidak bisa merangkai kata-kata sehingga peserta didik malas untuk berdoa

Marce Rande sebagai informan pertama menyatakan bahwa adapun pengajaran kecerdasan spiritual yang dilakukan adalah mulai dari mengajarkan tentang pengertian doa dan menuliskan doa namun masih ada peserta didik yang tidak melakukannya⁵⁴

Pietter Makkalo sebagai informan kedua mengatakan bahwa pengajaran kecerdasan spiritual yang dilakukan adalah mengajak peserta didik untuk dimulai dari belajar untuk berdoa dimana peserta didik akan bergiliran untuk berdoa didepan kelas⁵⁵

Mengajarkan peserta didik untuk membaca Alkitab berdasarkan hasil yang diamati melalui wawancara masih ada 5 peserta didik yang jarang untuk membaca alkitab⁵⁶ seperti Alianus dan Yudra mengatakan bahwa dalam membaca alkitab jarang dilakukan⁵⁷ dalam membaca alkitab peserta didik sedangkan Rivaldo, Angga dan fidelia mengatakan juga bahwa jarang dan tidak sering untuk membaca alkitab⁵⁸

⁵⁴Rande Marce, wawancara oleh penulis Guru PAK SMP Kristen Makale 9 juni 2025

⁵⁵Makkalo Pietther, wawancara oleh penulis Guru PAK SMP Kristen Makale 10 juni 2025

⁵⁶Alianus, Yudra, Rivaldo, Angga, Fidelia wawancara oleh penulis siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

⁵⁷Alianus, Yudra wawancara oleh penulis Siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

⁵⁸Rivaldo, Angga, Fidelia wawancara oleh penulis Siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

2. Menyelenggarakan kegiatan Rohani seperti rekreasi, ibadah bersama pemberian tugas

Dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut merupakan langkah penting untuk mendukung peserta didik untuk peningkatan iman melalui hasil wawancara Marce Rande dan Pieether Makkalo mengatakan bahwa kegiatan yang di berikan kepada peserta didik : seperti kegiatan ibadah paskah, natal dimana peserta didik diwajibkan untuk beribadah dan melaksanakan kegiatan tersebut dan diadakan ibadah bersama setiap pagi dan pemberian tugas seperti membuat jurnal, poster, membuat doa dan mengajarkan tentang kisah Yesus kristus.⁵⁹

Namun pada saat pemberian tugas masih ada 5 peserta didik kadang malas untuk mengerjakan, dan kurangnya wawasan dan pengetahuan, serta ada juga yang tidak mendengarkan pada saat diberikan tugas.⁶⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan dalam pemberian tugas dan kegiatan rohani harus lebih ditingkatkan lagi oleh guru PAK, baik itu melalui teguran dan selalu mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan karena dari pemberian tugas peserta

⁵⁹Rande Marce, wawancara oleh penulis Guru PAK 9 juni 2025

⁶⁰Alianus, Yudra,Rivaldo,Angga,Fidelia wawancara oleh penulis siswa SMP Kristen Makale 9 juni 2025

didik dapat meningkatkan iman mereka dan dapat mendorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai spiritual, keyakinan dan pengalaman pribadi serta dengan adanya pemberian tugas menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin diripada peseta didik dan dalam pemberian tugas guru harus juga memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik dan menjelaskan setiap tugas yang akan diberikan sehingga peserta didik tidak kesusahan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

3. Memberikan motivasi

Memberikan motivasi guru yang melakukan perhatian kepada untuk mengarahkan agar peserta didik lebih meningkat, melalui informan yang dikatakan oleh ibu marce bahwa motivasi yang diberikan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan sebuah kata yang membangun seperti mengingatkan untuk cara rajin belajar, dan diberikan hadiah kepada yang berprestasi⁶¹

Sehingga melaui hasil observasi dan penelitian, informan dari 15 peserta didik yang diwawancarai yang menyatakan bahawa pada saat diberikan motivasi itu sangat senang dan membuat untuk semangat serta dan dapat berubah lebih baik lagi.

Peningkatan kecerdasan Spiritual

⁶¹Rande Marce, wawancara wawancara dengan penulis Guru PAK 9 juni 2025

1. Kasih kepada Sesama

Kasih kepada sesama dalam kecerdasan spiritual dimana mencintai Tuhan dengan sepenuh hati, jiwa dan pikiran serta sikap yang dicerminkan kepada sesama yang baik.

Melalui hasil observasi dan penelitian informan dari 15 peserta didik yang diwawancarai mengenai kasih kepada Tuhan Sesama seperti yang dikatakan oleh Yunike, Desin, Alianus. Yudra, Rivaldo kasih kepada Tuhan yang dilakukan adalah menaati perintah-perintah Tuhan selalu berkomunikasi dengan Tuhan melalui syukur dan permohonan dan kasih kepada sesama yang dilakukan adalah saling menolong, membantu, memberi kepada sesama dan selalu menemani dalam suka dan duka, salah satu informan mengatakan bahwa meskipun sulit dilakukan namun akan tetap belajar melakukan kasih itu dengan baik dan selalu dengan hati yang tulus tanpa adanya paksaan. Informan lainnya seperti Andika, Lexandria, Devi, Liasni, Kasih, Jheslin, Fidelia, Irsa, Angga mengatakan bahawa kasih kepada Tuhan yang mereka lakukan adalah menaati Tuhan melalui kasih dan syukur dan kasih kepada sesama itu dapat dilihat dari cara untuk menolong, membantu, mengasihi kepada sesama

2. Memiliki tanggung jawab

Tanggung jawab dalam kecerdasan spiritual merupakan suatu kewajiban setiap individu dimana saling menjaga, serta menempatkan

nilai-nilai yang baik dalam kehidupan. Melalui wawancara dan penelitian informan dari 15 peserta didik yang diwawancarai seperti Yunike, Desin, Alianus. Yudra, Rivaldo mengatakan bahwa tanggung jawab yang dilakukan seperti pada mengerjakan setiap tugas yang diberikan dan bertanggung jawab atas setiap perkataan dan perbuatan yang dilakukan, kemudian menurut Andika, Angga, Lexandria, Desin, Liasni, Kasih, Jheslin, Fidelia, Geovanno, Irsa mengatakan bahwa tanggung jawab yang dilakukan seperti dalam membersihkan kelas, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan baik di sekolah maupun di rumah.

3. Kesabaran dan rendah hati

Kesabaran dan rendah hati adalah suatu sikap atau membentuk karakter yang kuat, teguh selalu mau berusaha belajar dan selalu mengembangkan segala potensi yang dimiliki dalam kehidupan. Melalui wawancara dan observasi yang dilakukan melalui 15 informan yang telah diwawancarai mengatakan bahwa kesabaran dan rendah hati yang dilakukan adalah menghargai setiap pendapat teman, tidak menyombongkan diri, membangun hubungan yang baik kepada sesama baik di sekolah maupun di luar, selalu menerima kritikan dari teman yang baik, selalu menjaga perasaan orang lain.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Kristen Makale melalui upaya Guru PAK dalam peningkatan kecerdasan spiritual yang memberikan pengajaran kecerdasan spiritual masih ada peserta didik yang masih kurang dalam hal untuk berdoa, membaca Alkitab dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam peningkatan kecerdasan spiritual bagi peserta didik sangatlah penting dilakukan, dengan adanya upaya guru dalam peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik akan menghasilkan yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga dimana peserta didik akan mengalami perumbuhan iman untuk menjalani kehidupan yang baik melalui kegiatan spiritual

1. Memberikan pengajaran kecerdasan spiritual

Pengajaran kecerdasan spiritual kepada peserta didik sangat penting dalam kepribadaian dan dalam pertumbuhan iman spiritual peserta didik, pengajaran kecerdasan spiritual yang dilakukan guru membantu peserta didik dalam melakukan praktek dan refleksi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran kecerdasan spiritual dalam peserta didik akan menjadi lebih baik, lebih menemukan makna akan hidup.

Memberikan pengajaran kecerdasan spiritual melalui berdoa adalah suatu hal penting dalam kehidupan orang percaya dengan berdoa

yang merupakan bentuk komunikasi dan permohonan kepada Tuhan yang merupakan ungkapan hati yang tulus. Karena dengan berdoa menguatkan hubungan dengan Tuhan atas rasa syukur atas berkat dan anugerah yang telah diterima. Dan diSMP Kristen Makale yang terdiri dari 15 peserta ada 10 peserta didik yang sudah berdoa dan ada 5 peserta didik yang masih jarang berdoa dengan diadakannya dan diterapkan doa rutin yang dilakukan setiap mulai pembelajaran dan selesai pembelajaran yang dilakukan secara bergantian didalam kelas maka yang terjadi dari 5 peserta didik yang jarang berdoa sudah mulai ikut dan berpartisipasi dalam berdoa dan dari 10 peserta didik yang antusias dalam berdoa sekarang sudah ada 13 peserta didik yang mengalami peningkatan dalam berdoa namun ada 2 peserta didik yang masih tidak melakukan untuk berdoa hal ini disebabkan oleh adanya peserta didik yang masih kurang percaya diri dan malu untuk berdiri di depan kelas.

Memberikan pengajaran melalui Membaca Alkitab melalui membaca alkitab memahami rencana Allah dalam hidup dan menemukan tujuan hidup serta belajar bagaimana menjalani hidup sesuai dengan kehendak-Nya, dan diSMP Kristen dari 15 peserta didik ada 5 yang jarang membaca alkitab namun pada saat ada upaya yang dilakukan oleh guru seperti ketika sebelum pembelajaran berlangsung guru mengarahkan peserta didik untuk membaca Alkitab secara bergiliran terlebih dahulu sehingga peserta didik yang jarang membaca alkitab akhirnya bisa

mengalami perbuhan dan bisa berpartisipasi dalamnya, sehingga dalam hal ini peserta didik mengalami peningkatan spiritual yang baik jadi upaya itu harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi oleh guru.

Pengajaran dengan melalui Doa yang merupakan sarana yang diberikan Allah kepada Umatnya untuk berkomunikasi dengan Dia. T. M, Moore mengatakan bahwa doa penting dalam hubungannya dengan disiplin rohani, seperti pada doa yang Yesus ajarkan kepada murid-muridnya, dimana doa seharusnya berpusat kepada Allah dan kehendaknya.⁶² Oleh sebab itu pentingya Guru untuk mengajarkan peserta didik untuk terus berdoa dalam setiap waktu karena dengan berdoa itu adalah komunikasi dengan Tuhan atas setiap berkat yang telah diberikan.

Dalam pengejaran kecerdasan spiritual menjadi relasi hubungan dengan Tuhan (Efe 1:17-18). Pengajaran kecerdasan spiritual yang dilakukan guru harus dilandasi dengan pengajaran yang baik dan selalu menjadi teladan agar peserta didik bisa belajar dengan baik dan mampu memparktekan dalam kehidupan sehari-hari, J.P Miller menegaskan bahwa dalam penegajaran kecerdasan spiritual tidak hanya mentransfer pengetahuan akademik saja tetapi juga pada spiritual untuk melakukan berbagai kegiatan rohani dalam pertumbuhan iman. Seperti dalam berdoa,

⁶²Royke Lepa, *Paradigma Spiritualitas Kristen Di Era 5.0*. 8-9

membaca Alkitab, beribadah untuk peningkatan iman yang baik kepada peserta didik sesuai dengan ajaran oleh Yesus.⁶³ oleh karena itu sama halnya yang harus dilakukan oleh Guru PAK bahwa dalam pengajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan saja melainkan meningkatkan dan mengajarkan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan kerohanian sehingga dapat mengalami peningkatan spiritual dengan baik menuju kedewasan iman dalam kehidupan.

Mengajarkan peserta didik dalam berdoa adalah agar peserta didik mampu dapat betumbuh dan peningkatan dalam iman, membantu menanamkan dan mempraktekan dalam hubungan dengan Tuhan, membaca Alkitab memiliki tujuan penting, seperti memperdalam iman, memahami akan ajaran Yesus dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan-Nya, dengan membaca alkitab juga sebagai pedoman kekuatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari

Pemaparan diatas dalam menerapkan berdoa, membaca Alkitab, peserta didik sudah mengalami peningkatan yang tadinya hanya 10 yang rajin berdoa, membaca alkitab sudah mengalami peningkatan menjadi 13 peserta didik oleh sebab itu Sebagai guru harus lebih memberikan contoh dan motivasi kepada peserta didik mulai dari berdoa, membaca alkitab dan ibadah sehingga peserta didik mampu dan mengalami peningkatan iman.

⁶³Denny Adri Taruming, *Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. 30

2. Menyelenggarakan kegiatan rohani seperti rekreasi, dan ibadah bersama, pemberian tugas

Menyelenggarakan kegiatan rohani seperti ibadah bersama pemberian Tugas sangatlah penting dalam mendukung pengembangan spiritual peserta didik, melalui tugas dan kegiatan rohani peserta didik dapat meningkatkan kesadaran tentang nilai-nilai spiritual dan memiliki rasa bertanggung jawab. Dari pemberian tugas yang diberikan guru peserta didik kadang tidak mengerjakan namun hal itu harus tetap menjadi perhatian kepada guru untuk terus mengawasi peserta didik.

Kegiatan rohani tentang Ibadah bersama adalah kegiatan yang dilakukan orang percaya di SMP Kristen Makale ibadah bersama sudah dilakukan dimana kegiatan ibadah ini dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai pada saat ibadah bersama peserta didik yang mengambil bagian yang sudah ditentukan dari kelas ke kelas sehingga dengan adanya upaya kegiatan ini ketika peserta didik mengikuti ibadah menghasilkan peningkatan iman seperti pada saat mendengarkan khotbah tentang menghasihi dan khotbah tentang doa peserta didik sudah bisa mempraktekannya di sekolah.

Kegiatan pemberian tugas pada saat diberikan tugas peserta didik masih jarang tidak mendengarkan dan hanya bermain saja hal ini terjadi karena guru hanya memberikan tugas tanpa adanya penjelasan terlebih dahulu atau teori yang diberikan, seperti Alianus, Yudra, Rivaldo, Angga,

Fidelia mengatakan bahwa mereka jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru karena adanya faktor yang mempengaruhi seperti lupa, malas dan tidak mengerti apa tugas yang diberikan karena kadang hanya memberikan tugas itu tanpa ada penjelasan terlebih dahulu sehingga peserta didik tidak terlalu serius dalam mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh karena itu Sebagai guru memiliki peran penting dalam merencanakan setiap tugas yang akan diberikan kepada peserta didik guru melakukan berbagai upaya dalam memberikan tugas seperti bimbingan, teguran menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dan menjelaskan terlebih dahulu seperti apa tugas yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga tugas itu dapat dikerjakan Seperti yang dikatakan oleh Lawrence O. Richards tentang spiritual yang menyatakan bahwa spiritual seseorang tidak terpisahkan dari relasi orang tersebut dengan Allah spiritual harus bertumbuh didalam Kristus semangat dalam hidup harus datang dari dalam diri yang dapat diterapkan kegiatan kerohanian peserta didik.⁶⁴ Oleh sebab itu sebagai Guru PAK seharusnya mampu bertumbuh dalam ajaran Yesus Kristus untuk mengajarkan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan kerohanian karena hal ini adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan karena suatu hal yang tidak dapat

⁶⁴Rahmiati Tanudjaja, *Spiritualitas Kristen & Apologetika Kristen*.27-30

dipisahkan dalam relasi dengan Tuhan, jadi sebagai guru seharusnya mampu merubah diri untuk lebih baik lagi dan selalu memberikan upaya yang benar kepada peserta didik dan selalu memberikan contoh dan teladan yang baik.

3. Memberikan motivasi

Dalam memberikan motivasi menjadi peran yang penting dalam mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan, mampu meningkatkan kepercayaan diri dengan motivasi menjadi pendorong utama untuk mengembangkan diri, karena motivasi lebih cenderung untuk mencari akan pengetahuan baru, keterampilan oleh karena guru harus selalu memberikan motivasi yang membangun kepada peserta didik, seperti mengingatkan untuk cara rajin belajar, dan diberikan hadiah kepada yang berprestasi

Memberikan motivasi yang dilakukan oleh guru sangat penting seperti pada peserta didik dari 15 informan dalam wawancara dan penelitian mengatakan bahwa pada saat diberikan motivasi itu sangat senang semangat dan dengan adanya motivasi yang diberikan guru baik lewat perkataan yang membangun maupun lewat hadiah yang diberikan kepada peserta didik yang prestasi, karena dengan adanya motivasi yang diberikan kepada peserta didik akan merubah diri untuk menjadi yang lebih baik.

Emmons menegaskan bahwa motivasi dalam spiritual muncul dari keinginan untuk terhubung dengan yang transenden (Tuhan, alam semesta dan sesama) dan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini motivasi mendorong untuk bertindak dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Dalam hal ini motivasi suatu hal atau hubungan yang transendem yang mendorong untuk bertindak kepada sesama sama dengan hal yang dilakukan guru PAK dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar bisa mendorong dan memberikan kesadaran dalam diri peserta didik untuk bisa bertanggung jawab dan bisa melakukan hal yang lebih baik lagi. Motivasi menjadi kekuatan dan peningkatan hal yang baik dalam kehidupan (Fil 4;13) mengingatkan bahwa dengan iman dan kekuatan dari Tuhan segala tantangan akan dihadapi. Karena dengan adanya motivasi yang diberikan dapat merubah kehidupan menjadi baik dan lebih bisa untuk bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai dalam motivasi yang didapatkan dalam kehidupan

Memberikan motivasi yang dilakukan oleh guru harus memahami kondisi dan kebutuhan peserta didik dan pada saat memberikan motivasi harus dengan dukungan yang mendukung sama halnya yang dilakukan Guru PAK dalam memberikan motivasi sehingga peserta didik mengalami perubahan dan peningkatan dalam spiritual sehingga peserta didik merasa senang dan selalu ada dukungan yang membangun dari guru.

Peningkatan kecerdasan spiritual

1. Kasih kepada Tuhan dan sesama

Kasih kepada Tuhan dan sesama adalah suatu hal yang sangat penting dalam peningkatan kecerdasan spiritual, melalui kasih kepada Tuhan dan sesama peserta didik mampu menerima orang lain dan dengan adanya kasih yang dilakukan akan selalu betumbuh menjadi pribadi yang baik dan bisa menjaga sikap dan karakter yang dimiliki, karena kasih itu sangat utama dalam kehidupan baik melalui perbuatan yang baik, melalui perkataan, keaatan kepada setiap perintah Tuhan dan ajaran Tuhan yang dilakukan dalam kehidupan dan dengan adanya kasih yang dilakukan peserta didik di SMP Kristen Makale adalah suatu hal yang sangat baik dimana peserta didik mampu untuk melakukan kasih itu baik kepada Tuhan dan sesama yang dapat dilihat dalam bertindak kepada sesama dan selalu berbuat baik saling mengasihi dalam setiap kehidupan.

Kasih Tuhan dan sesama merupakan suatu kecintaan yang tidak dapat terhingga dalam kehidupan seperti Tuhan yang selalu memberikan kasih-Nya kepada setiap manusia sehingga harus saling menunjukan kasih yang baik itu kepada Tuhan dan sesama. Yohanes 3:16 mengatakan bahwa kasih terhadap dunia itu sangat luar biasa dan tidak dapat dipungkiri, dimana memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya hidup manusia itu tidak akan binasa melainkan mendapatkan kehidupan yang kekal dan selamanya.

Larry chouinard berpendapat bahwa mengasihi Tuhan dan sesama adalah dua hal yang sangat erat kaitanya dan tidak dapat dipisahkan mengasihi Tuhan dan sesama adalah suatu hal bentuk yang nyata dalam kehidupan.⁶⁵

2. Memiliki Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, dimana dengan adanya tanggung jawab menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan dan mampu dilaksanakan tanpa adanya sesuatu yang membebani dalam segala hal, tanggung jawab yang dilakukan peserta didik di SMP Kristen Makale itu sudah mulai bisa untuk melakukan tanggung jawab yang dimiliki seperti bagaimana dalam bertindak dalam setiap perkataan dan perbuatan yang dilakukan, dan sudah mampu bertanggung jawab atas setiap tugas dan pekerjaan yang diberikan, meskipun informan mengatakan bahwa sulit dalam melakukan tanggung jawab tetapi ketika dilakukan dengan hati yang tulus dan setia maka itu tidak menjadi suatu halangan untuk melakukan tanggung jawab itu dalam kehidupan.

Sebagai manusia yang dibentuk oleh Tuhan harus tetap mampu untuk bertanggung jawab kejadian 1:28 yang menjadi suatu tanggung jawab yang Tuhan berikan kepada manusia dengan perkataan, kepercayaan

⁶⁵Larry Chouinard, *"The College Press NIV Commentary Matthew"* (2016): 5–6.

bahwa manusia mendapat suatu tugas yang harus dilaksanakan untuk memelihara alam semesta.

3. Kesabaran dan rendah hati

Kesabaran dan rendah hati adalah suatu hal yang sangat erat kaitannya yang dimana membentuk karakter dalam diri, membangun hubungan yang baik kepada sesama serta mendorong pertumbuhan pribadi yang baik, seperti yang dilakukan peserta didik di SMP Kristen Makale melalui kasih itu dapat dinyatakan dalam cara untuk bertindak, selalu menghargai akan pendapat orang lain, selalu menjaga perasaan sesama dan tidak menyobongkan diri hal ini adalah suatu hal yang mampu peserta didik sudah lakukan mulai belajar menerima keadaan tanpa adanya suatu saingan atau halangan dalam bertumbuh menjadi yang lebih baik.

Kerendahan hati dan kesabaran suatu panggilan dalam diri untuk terus bertumbuh menjadi lebih baik. Filipi 1:3-4 mengatakan bahwa rendah hati adalah suatu panggilan yang sangat kuat yang tidak mementingkan diri dan selalu menjaga dan mementingkan orang lain, hal ini menjadi mendorong pola pikiran yang dapat mencerminkan teladan Kristus dalam kehidupan dengan kasih yang rela berkorban dan selalu berbuat baik kepada sesama.